

Improving the learning outcomes of lower passing skills through the modified method of volleyball game class viii

Riza Aminudin^{1ABCDE}, Muhammad Habibie^{2D}, Ari Tri Fitrianto^{3D}

¹²³ Pendidikan Olahraga, Universitas Islam Kalimantan Muhammad Arsyad Al-Banjari Banjarmasin

Authors' Contribution: A – Study design; B – Data collection; C – Statistical analysis; D – Manuscript Preparation; E – Funds Collection

Corresponding Author: Riza Aminuddin, E-Mail rizaaminudin1992@gmail.com

Corresponding Author: Muhammad Habibie, E-Mail : habibiem789@gmail.com

Corresponding Author: Ari Tri Fitrianto, E-Mail : aritritfitrianto17@gmail.com

Abstract

Physical education aims to improve health and educational goals through the development of abilities through movement. Some of the basic techniques used in volleyball games are serve, bottom passing, top passing, smash, and blocking. To play volleyball well, you need to be proficient in these basic techniques. Bottom passing is one of the basic techniques, where a player attempts to pass the ball to his teammates with a specific technique. Changing an existing game or creating a new game is called game modification. This study is a class action research (PTK) conducted at MTsN 4 Tabalong, Jl. Penghulu Rasyid No.2, Tanjung, South Kalimantan, with a sample of 37 students in class VIII.A, consisting of 13 males and 24 females. The results showed a significant improvement from the initial condition (pretest) to cycles I and II. The completeness of learning outcomes increased from 35.2% in the pretest, to 62% in the first cycle, and reached 100% in the second cycle. This data shows that the application of the right methods and game modifications can make learning more effective and liked by students, as well as help foster children's interest in being more active in learning.

Keywords: *Learning Outcomes¹, Down Passing Skills², Game Modification³, Volleyball Game⁴*

Pendahuluan

Pendidikan adalah suatu proses yang memberikan dampak pada peserta didik agar dapat beradaptasi dengan lingkungannya dan menghasilkan perubahan yang bermanfaat dalam kehidupan bermasyarakat. Pendidikan bisa bersifat formal atau informal dan tumbuh dengan cepat bersamaan dengan perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi (Jahrir, 2019). Peran pendidikan sangat penting dalam kehidupan manusia, di mana generasi muda yang menimba ilmu saat ini dipersiapkan untuk menjadi terampil di dunia pendidikan dan mampu membawa perubahan positif dalam kehidupan melalui pendidikan (Sabri, 2021; Ujang Rohman et al., 2022).

Pendidikan jasmani bertujuan untuk meningkatkan kemampuan seseorang melalui gerak untuk mencapai tujuan pendidikan dan kesehatan. Tujuan pendidikan jasmani meliputi pengetahuan, keterampilan, dan sikap yang dibutuhkan untuk mencapainya (Setyo et al., 2018; Ulfah & Rahmah, 2017). Bola voli adalah salah satu olahraga yang diajarkan di sekolah, olahraga itu menyenangkan karena dapat dimainkan dalam berbagai kondisi dan memiliki berbagai jumlah pemain. Contohnya adalah permainan pasir yang dimainkan oleh dua orang dan permainan standar yang dimainkan oleh enam pemain (Hendarta, 2022). Permainan bola voli bisa dimainkan oleh anak-anak dan orang dewasa, dari semua kalangan. Olahraga ini dapat dilakukan di berbagai jenis lapangan seperti pasir, rumput, atau lantai buatan, serta bisa dimainkan di luar ruangan maupun di dalam gedung (Gani et al., 2022). Bola voli adalah salah satu permainan tim yang populer dan sering dimainkan oleh berbagai kelompok usia, mulai dari anak-anak hingga orang dewasa (Hikmawati et al., 2023). Bola voli semakin populer karena dapat dimainkan sebagai olahraga untuk berolahraga atau sekadar mengisi waktu luang (Risno et al., 2024).

Beberapa teknik dasar digunakan dalam permainan bola voli, seperti servis, passing bawah, passing atas, smash, dan block. Untuk bermain bola voli dengan baik, anda harus dapat menguasai teknik-teknik dasar ini (Girsang & Hendrawan, 2022). Passing bawah adalah usaha seorang pemain bola voli untuk mengumpulkan bola kepada rekan setimnya dengan teknik tertentu agar bola dapat dimainkan di lapangan sendiri (Hikmawati et al., 2023). Untuk mencapai hasil terbaik dari passing bawah, anda harus memperhatikan faktor pendukung seperti koordinasi mata-tangan dan kekuatan otot lengan. Kekuatan otot lengan adalah kemampuan seseorang untuk memanfaatkan otot lengannya dengan maksimal dalam waktu singkat (Susanto et al., 2021). Karena gerakan passing bawah didominasi oleh otot lengan, sangat penting untuk memiliki koordinasi gerakan yang baik. Semakin cepat tindakan dilakukan, semakin banyak bagian yang perlu diatur (Aza Pratama, 2016). Hubungan antara kekuatan otot lengan dan keberhasilan teknik bola voli jelas. Ini karena kekuatan otot ini mendorong bola dengan lebih kuat, yang meningkatkan ketepatan teknik bola voli (Gani et al., 2022). Atlet tidak dapat mengharapkan teknik bola voli yang efektif tanpa kekuatan otot lengan. Kekuatan otot lengan meningkatkan penggunaan tenaga saat melakukan pukulan (Effendy et al., 2020; Jahrir, 2019). Saat melakukan passing bawah, tenaga yang besar sangat bermanfaat. Selain kekuatan otot lengan, koordinasi mata dan tangan yang baik juga penting untuk mengarahkan bola sesuai keinginan (Fatchur Rochim, 2023). Oleh karena itu, kualitas gerakan yang dihasilkan oleh pemain bola voli tergantung pada seberapa baik mereka mengatur koordinasi mata-tangan dan kekuatan otot lengan saat melakukan passing bawah (Irawan et al., 2022).

Perubahan dari bentuk asli permainan dikenal sebagai modifikasi permainan. Ini dapat terjadi dengan mengubah permainan yang sudah ada atau dengan membuat permainan baru (Effendy et al., 2023). Perubahan ini dirancang untuk membantu siswa belajar, menjadikannya lebih mudah dan menarik. Permainan adalah cara yang bagus untuk belajar dan menyenangkan (Datau et al., 2023).

Rianti, Supriyanto, dan Suwarni dalam penelitian mereka yang dikutip oleh Perina (2023) menemukan bahwa siswa di SMA Negeri 8 Kaur masih memiliki keterampilan passing bawah yang kurang. Ini dapat terjadi karena guru tidak menggunakan strategi pembelajaran yang efektif saat mengajarkan teknik passing bawah. Tujuan pendidikan, guru, siswa, sumber daya pendidikan, dan lingkungan adalah beberapa dari banyak variabel yang berkontribusi pada peningkatan kualitas pendidikan secara keseluruhan (Sulastrri, 2018). Hasil yang diharapkan dari tujuan pembelajaran sangat dipengaruhi oleh pendekatan pembelajaran yang digunakan (Erliana, 2014; Setyo et al., 2018). Untuk mencapai tujuan pembelajaran, guru harus kreatif dalam menyampaikan pelajaran dengan berbagai metode agar siswa menikmatinya. Menurut Moston yang dikutip oleh Agus S. Suryobroto dalam Risno et al. (2024) Mengajar melibatkan serangkaian interaksi berkelanjutan antara guru dan siswa, dengan tujuan mencapai keselarasan antara niat dan kenyataan, serta mengatasi masalah yang bertentangan dengan metode mengajar. Guru dapat menciptakan suasana belajar yang menyenangkan dengan menggunakan pendekatan pembelajaran yang lebih mudah digunakan (Irawan et al., 2022; Susanto et al., 2021). Modifikasi adalah metode yang dapat digunakan. Dengan menggunakan metode modifikasi, guru dapat mengajarkan passing bawah dalam

permainan bola voli dengan suasana yang lebih menyenangkan. Menurut wawancara dengan guru PJOK di MTsN 4 Tabalong, siswa memiliki keterampilan passing bawah yang rendah. Hal ini disebabkan oleh kurangnya keseriusan dan keterlibatan aktif siswa dalam pembelajaran.

Metode Penelitian

Penelitian ini berfokus pada tindakan kelas (PTK). Model ini dipilih karena hasilnya dapat digunakan sebagai referensi untuk memperbaiki dan menyempurnakan teknik passing bawah siswa MTsN 4 Tabalong kelas VIII. PTK terdiri dari empat tahapan utama: perencanaan, pelaksanaan, pengamatan, dan refleksi. Setelah satu putaran selesai, keempat tahapan ini membentuk siklus yang berulang. Studi ini dilakukan di MTsN 4 Tabalong, yang berlokasi di Jl. Penghulu Rasyid No.2, Tanjung, Kecamatan Tanjung, Kabupaten Tabalong, Kalimantan Selatan. Penelitian ini dilakukan dari Februari hingga Maret 2023, sesuai dengan jadwal mata pelajaran sekolah selama semester genap tahun pelajaran 2022/2023. Penelitian ini melibatkan semua siswa kelas VIII MTsN 4 Tabalong pada tahun akademik 2022/2023. Satu kelas dalam penelitian ini dipilih dari populasi MTsN 4 Tabalong untuk diobati dengan metode modifikasi pada passing bawah bola voli. Sebanyak 37 siswa kelas VIII.A, terdiri dari 13 laki-laki dan 24 perempuan, diambil sebagai sampel. Penelitian ini mengumpulkan data melalui tes dan observasi. Data kualitatif yang dihasilkan dari pengamatan akan dianalisis melalui analisis deskripsi kritis. Analisis ini melibatkan menampilkan data, menghubungkannya, dan menganalisis sebab akibatnya (Sugiyono, 2018).

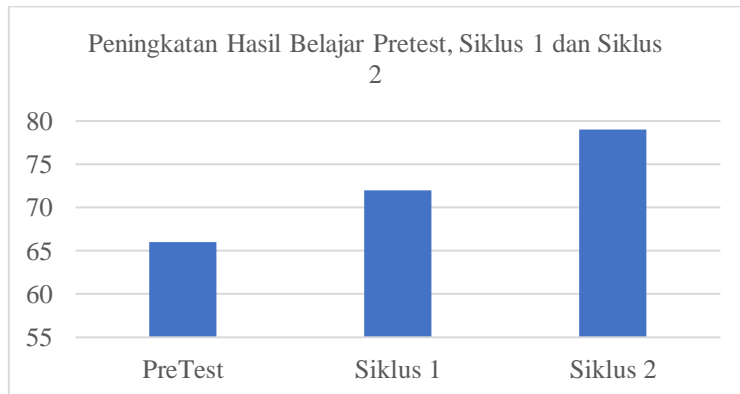
Hasil dan Pembahasan

Hasil penelitian tentang metode modifikasi permainan bola voli untuk meningkatkan keterampilan passing bawah pada siswa kelas VIII MTsN 4 Tabalong Tahun Ajaran 2022/2023, yang dimulai dengan tes pra-tes, tes siklus I, dan tes siklus II, digambarkan dalam tabel rekapitulasi sebagai berikut.

Tabel 1. Perbandingan Hasil Belajar *Pre Test* ke Siklus 1 dan Siklus 2

Pretest					Siklus 1					Siklus 2				
Rentang Nilai	Keterangan	Kriteria	Jumlah	Persen tase	Rentang Nilai	Keterangan	Kriteria	Jumlah	Persen tase	Rentang Nilai	Keterangan	Kriteria	Jumlah	Persen tase
> 80	Baik Sekali	Tuntas	1	2,7	> 80	Baik Sekali	Tuntas	1	2,7	> 80	Baik Sekali	Tuntas	3	8,1
75-79	Baik	Tuntas	12	32,4	75-79	Baik	Tuntas	12	32,4	75-79	Baik	Tuntas	34	91,9
70-74	Cukup Baik	Tidak Tuntas	0	0	70-74	Cukup Baik	Tidak Tuntas	0	0	70-74	Cukup Baik	Tidak Tuntas	0	0
66-69	Cukup	Tidak Tuntas	7	18,9	66-69	Cukup	Tidak Tuntas	7	18,9	66-69	Cukup	Tidak Tuntas	0	0
<65	Kurang	Tidak Tuntas	17	45,9	<65	Kurang	Tidak Tuntas	17	45,9	<65	Kurang	Tidak Tuntas	0	0
Jumlah			37	100	Jumlah			37	100	Jumlah			37	100
Rata-rata 66					Rata-rata 72					Rata-rata 79				

Untuk lebih jelasnya berikut ini disajikan grafik perbandingan rata-rata peningkatan hasil belajar keterampilan passing bawah belajar peserta didik kelas VIII MTsN 4 Tabalong dari kondisi *Pretest* ke Siklus 2 adalah sebagai berikut:



Gambar 7. Perbandingan hasil belajar *Pre test* ke siklus 1 dan Siklus 2

Sumber : data pribadi

Berdasarkan data pra-tindakan tentang keterampilan passing bawah dan ketuntasan hasil belajar siswa kelas VIII MTsN 4 Tabalong pada Tahun Ajaran 2022/2023, nilai rata-rata ketuntasan belajar adalah 66. Dari jumlah peserta didik, 13 siswa (35%) mencapai kriteria ketuntasan berdasarkan KKM 75, sementara 24 siswa (65%) belum mencapai kriteria tersebut. Berdasarkan analisis data pra-tindakan, aspek-aspek menuju keberhasilan pembelajaran masih kurang. Dalam upaya untuk meningkatkan kualitas pembelajaran keterampilan passing bawah dan ketuntasan hasil belajar kelas VIII MTsN 4 Tabalong, permainan diubah. Dua siklus akan digunakan untuk melakukan tindakan ini, dengan empat tahapan masing-masing: perencanaan, pelaksanaan tindakan, observasi, dan refleksi.

Menurut data dari Siklus 1 keterampilan passing bawah dan nilai ketuntasan hasil belajar siswa kelas VIII MTsN 4 Tabalong Nilai ketuntasan belajar untuk tahun akademik 2022/2023 rata-rata adalah 66. 24 siswa (65 %) dan 13 siswa (35%) memenuhi syarat tuntas berdasarkan KKM 75.

Ada beberapa keuntungan yang dapat digunakan sebagai ukuran keberhasilan dalam menerapkan tindakan I. Pertama, siswa menunjukkan ketertarikan terhadap metode baru yang diperkenalkan oleh peneliti. Ini mencakup penjelasan dari guru dan peneliti, penerapan model inovatif dalam kegiatan pemanasan, serta adaptasi media pembelajaran untuk mengajarkan keterampilan bola voli. Kegiatan pembelajaran ini disukai oleh siswa, sehingga lebih mudah bagi mereka untuk mengikuti gerakan dasar yang sebelumnya dianggap monoton dan menguras energi. Selain itu, model pembelajaran ini jarang digunakan dalam pendidikan jasmani. Selain itu, peserta didik lebih mudah menyerap materi pelajaran, yang mendukung kelancaran proses pembelajaran. Namun demikian, masih ada kekurangan yang membuat tindakan I tidak berhasil, yang menyebabkan hasil yang tidak memuaskan, terutama karena waktu yang terbatas sesuai dengan kurikulum saat ini. Untuk mencapai kesempurnaan, tindakan yang berulang-ulang dan intensif diperlukan untuk mencapai tujuan peneliti. Akibatnya, tindakan tambahan diperlukan untuk meningkatkan hasil pembelajaran.

Setelah menganalisis dan merefleksikan apa yang terjadi selama tindakan siklus I, peneliti menemukan beberapa hal: (1) Jumlah dan frekuensi pertemuan pada siklus I telah mencapai hasil yang diharapkan, (2) Proses pembelajaran telah dilaksanakan sesuai dengan Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) siklus I, (3) Tes awal digunakan untuk mengukur kemampuan awal peserta didik sebelum tindakan diberikan, (4) Model pembelajaran yang diterapkan oleh peneliti memungkinkan keberhasilan tindakan, (5) Keberhasilan dan manfaat dari siklus I akan dipertahankan dan ditingkatkan, serta (6) Langkah antisipatif telah disusun untuk mengatasi kekurangan yang ditemukan pada siklus I, seperti: a) Peserta didik diminta untuk mengingat kembali gerakan keterampilan passing bawah yang telah diajarkan, b) Peneliti memberikan penghargaan kepada peserta didik yang berhasil melakukan passing bawah dengan benar, c) Peneliti dan kolaborator sepakat untuk melakukan perbaikan dan meninjau kembali beberapa materi yang sudah dikuasai siswa dengan baik.

Berdasarkan data Siklus 2 mengenai keterampilan passing bawah dan ketuntasan hasil belajar siswa kelas VIII MTsN 4 Tabalong pada Tahun Ajaran 2022/2023, nilai rata-rata ketuntasan belajar adalah 66. Seluruh peserta didik, yaitu 37 siswa (100%), telah mencapai kriteria ketuntasan berdasarkan KKM 75, sedangkan tidak ada siswa yang belum mencapai kriteria tersebut. Hasil pengamatan selama pelaksanaan tindakan siklus II menunjukkan bahwa prestasi peserta didik telah memenuhi atau bahkan melampaui target pencapaian yang diharapkan.

Ada beberapa keuntungan yang dapat digunakan sebagai ukuran keberhasilan dalam menerapkan tindakan II. Pertama dan terpenting, setiap siswa berhasil melakukan gerakan keterampilan passing bawah dengan tepat. Kedua, proses memberikan materi kepada siswa berjalan lancar dan berhasil berkat bantuan teman. Dengan mengubah media pembelajaran, penguatan pembelajaran membuat siswa lebih tertarik dan senang mengikuti pelajaran. Akibatnya, siswa lebih aktif dalam proses belajar. Namun demikian, masih ada kekurangan dalam pelaksanaan tindakan II, meskipun tidak begitu signifikan. Ketidakmampuan individu peserta didik dalam aspek kognitif, afektif, dan psikomotorik adalah penyebab utama dari kekurangan dan kelemahan tersebut.

Kami dan rekan kolaborator menganalisis dan merenungkan hal-hal berikut setelah melakukan tindakan siklus kedua. Kami menemukan bahwa (1) jumlah pertemuan dan frekuensi (dua pertemuan reguler dan satu pertemuan akhir untuk pengambilan data akhir siklus kedua) telah sesuai, karena materi yang disampaikan terfokus pada penguatan bagi beberapa peserta didik dan penyempurnaan gerakan bagi yang lain; (2) pelaksanaan proses pembelajaran sesuai dengan deskripsi yang diberikan; dan (3) pelaksanaan proses pembelajaran sesuai dengan deskripsi.

Berdasarkan hasil dari data awal atau hasil penelitian, keberhasilan ketuntasan belajar peserta didik setelah implementasi tindakan, baik pada siklus I maupun siklus II, dinilai dan dilaksanakan dengan baik. Hasil menunjukkan bahwa peserta didik kelas VIII MTsN 4 Tabalong gagal mempelajari keterampilan passing bawah

bola voli. Permasalahan utama adalah siswa tidak terlibat dan terlibat dalam pelajaran, yang mengakibatkan tingkat keberhasilan belajar yang lebih rendah. Akibatnya, upaya yang dapat meningkatkan keterlibatan aktif siswa dalam pembelajaran diperlukan untuk mencapai keberhasilan akademik.

Penelitian tindakan tentang strategi bermain dan perubahan media pembelajaran diperlukan untuk meningkatkan keberhasilan hasil belajar keterampilan passing bawah bola voli. Analisis teoritis dan empiris dapat digambarkan sebagai grafik dan tabel data rata-rata ketuntasan hasil belajar dari kondisi awal, siklus I, dan siklus II: Ada peningkatan dalam keberhasilan ketuntasan belajar dan pencapaian indikator keberhasilan dari data yang telah dipaparkan dari awal hingga siklus II.

Kesimpulan

Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa hasil belajar peserta didik kelas VIII MTsN 4 Tabalong pada tahun pelajaran 2022–2023 telah ditingkatkan dengan menggunakan modifikasi permainan. Ini terutama terkait dengan pembelajaran bola voli, khususnya keterampilan passing bawah. Dari analisis yang dilakukan, terlihat peningkatan yang signifikan dari kondisi awal (*PreTest*) ke siklus I dan siklus II. Pada awalnya, tingkat ketuntasan hasil belajar adalah 35,2% kemudian meningkat menjadi 62% pada siklus I dan 100% pada siklus II. Data penelitian juga menunjukkan peningkatan ketuntasan hasil belajar, yang menunjukkan bahwa menggunakan model permainan yang tepat membuat pembelajaran lebih efektif dan lebih disukai oleh anak-anak. Membuat perubahan pembelajaran yang tepat juga membantu anak-anak lebih terlibat dalam proses pembelajaran.

Pengakuan

Saya mengucapkan terima kasih kepada seluruh pihak yang telah turut serta membantu dalam penyelesaian artikel ilmiah ini. Tanpa bantuan pihak-pihak yang tidak dapat disebutkan satu persatu ini tentunya penyelesaian artikel ilmiah ini akan terkendala. Ucapan terima kasih saya terutama untuk dosen pembimbing 1 saya Bapak Muhammad Habibie, M.Pd dan dosen pembimbing 2 saya Bapak Ari Tri Fitrianto, M.Pd karena atas bimbingan dan arahan beliau-beliau lah saya dapat menyelesaikan artikel ilmiah ini dengan baik.

Daftar Pustaka

- Aza Pratama. (2016). Peningkatan Hasil Belajar Passing Bawah dan Atas Bola Voli Menggunakan Modifikasi Bola pada Peserta Didik Kelas XI IPA 5 SMA Negeri 2 Surakarta Tahun Ajaran 2018/2019. *Kalam Cendekia: Jurnal Ilmiah Kependidikan*, 14(5), 1–23.
- Datau, S., Faisal, M., & Amri, L. (2023). Meningkatkan Hasil Belajar Passing Bawah Bola Voli melalui Model Pembelajaran Part Whole pada Siswa SMPN 3 Bolangitang. *Journal on Education*, 06(01), 3897–3907.
- Effendy, F., Kharisma, Y., & Ramadhan, R. (2020). Penggunaan Modifikasi Permainan Bolavoli Untuk Meningkatkan Kemampuan Passing Bawah. *Jurnal Pendidikan Olahraga*, 9(1), 1. <https://doi.org/10.31571/jpo.v9i1.1333>
- Effendy, F., Warsono, & Oktirani, S. (2023). Upaya Meningkatkan Hasil Belajar Passing Bawah Pembelajaran Bola Voli Menggunakan Modifikasi Bola Plastik Efforts To Improve To Improve Learning Outcomes Of The Underhand Passing In Volleyball Learning Using Plastic Ball Modifications. *Jurnal Kependidikan Jasmani Dan Olahraga*, 4(1), 32–37. <https://ejournal.stkipnu.ac.id/index.php/JKJO>
- Erliana, M. (2014). Pengaruh pembelajaran model bermain terhadap keterampilan passing bawah bola voli mini. *Jurnal Multilateral*, 13, 53–62.
- Fatchur Rochim, M. (2023). Peningkatan Keterampilan Passing Bawah Peserta Didik Dalam Permainan Bola Voli Melalui Metode Drill Dengan Bantuan Alat Modifikasi Bola Gantung. *Jurnal Mahasiswa Pendidikan Olahraga*, 3(2), 52–68. <https://doi.org/10.55081/jumper.v3i2.780>
- Gani, J. A., Afrinaldi, R., Yuda, A. K., & Izzuddin, D. A. (2022). Pengaruh Modifikasi Bola Plastik Terhadap Pembelajaran Passing Bawah Bola Voli Pada Siswa Smk Rismatek. *Jurnal Olahraga Kebugaran Dan Rehabilitasi (JOKER)*, 2(1), 69–74. <https://doi.org/10.35706/joker.v2i1.6553>
- Girsang, E. A., & Hendrawan, D. (2022). Upaya Meningkatkan Kemampuan Passing Bawah Bola Voli Melalui Metode Bermain. *Jurnal Bina Pengabdian Kepada Masyarakat*, 2(2), 56–67. <https://doi.org/10.55081/jbpkm.v2i2.560>
- Hendarta, H. (2022). Modifikasi Permainan Bola Digantung Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Passing Atas Bola Voli Siswa Kelas Ix.a Semester I Smp Negeri 1 Dayeuhluhur. *Jurnal Insan Cendekia*, 3(2), 72–86. <https://doi.org/10.54012/jurnalinsancendekia.v3i2.88>
- Hikmawati, H., Iyakrus, I., & Ramadhan, A. (2023). Meningkatkan Hasil Belajar Gerak Dasar Passing Bawah

- Menggunakan Metode Latihan Bola Gantung. *Jendela Olahraga*, 8(1), 203–211. <https://doi.org/10.26877/jo.v8i1.14325>
- Irawan, D. K., Ramadhan, C. U., Bakhri, R. S., Latif, M., Faozi, F., & Abdurahman, I. (2022). Pengaruh Latihan Menggunakan Alat Modifikasi Terhadap Keterampilan Passing Bawah. *Biomatika : Jurnal Ilmiah Fakultas Keguruan Dan Ilmu Pendidikan*, 8(1), 148–156. <https://doi.org/10.35569/biormatika.v8i1.1181>
- Jahrir, A. S. (2019). Kontribusi Kekuatan Otot Lengan, Koordinasi Mata Tangan Dan Panjang Lengan Terhadap Kemampuan Passing Bawah Bolavoli Siswa. *Exercise : Journal of Physical Education and Sport*, 1(1), 49–67. <https://doi.org/10.37289/exercise.v1i1.22>
- Perina, L. (2023). Meningkatkan Hasil Belajar Passing Bawah Bola Voli Melalui Media Dinding Di Kelas IX Siswa SMP Negeri 2 Muara Bungo. *Jurnal Muara Olahraga*, 5(2), 67–77. <https://doi.org/10.52060/jmo.v5i2.1268>
- Risno, Safari, I., & Saptani, E. (2024). Penerapan Modifikasi Alat Dan Media Pembelajaran Dalam Meningkatkan Keterampilan Passing Bawah Bola Voli. *Gelombang Olahraga: Jurnal Pendidikan Jasmani Dan Olahraga*, 4(02), 7823–7830.
- Sabri, M. (2021). Meningkatkan Keterampilan Passing Bawah Bolavoli Menggunakan Permainan 4 ON 4 Siswa: Refleksi Hasil Belajar Di Kelas IX SMP Negeri 2 Pangsid Kabupaten Sidenreng Rappang. *Journal of Education and Teaching (JET)*, 2(2), 84–98. <https://doi.org/10.51454/jet.v2i2.107>
- Setyo, E., Asmawi, M., & Widiastuti. (2018). Peningkatan Keterampilan Passing Atas Bola Melalui Modifikasi Alat. *Jurnal Ilmiah Kependidikan*, 12(1), 1–6.
- Sugiyono. (2018). *Metode Penelitian Kualitatif dan R&D*. Alfabeta.
- Sulastri, S. (2018). Upaya Meningkatkan Kemampuan Siswa dalam Melakukan Passing Bawah dengan Modifikasi Pembelajaran Permainan Bola Voli dengan Menggunakan Bola Gantung untuk Meningkatkan Kemampuan Siswa Kelas IV SDN 2 Ketandan Kecamatan Klaten Utara Tahun Pelajaran 2017/2018. *Jurnal Pendidikan Dasar*, 7(2), 122–127.
- Susanto, A., Pradipta, G. D., & Wibisana, M. I. N. (2021). Pengaruh Latihan Drill untuk Meningkatkan Keterampilan Passing Bawah Bola Voli pada Kegiatan Ekstrakurikuler. *Jurnal Ilmu Keolahragaan Undiksha*, 9(1), 61–67.
- Ujang Rohman, Anisya Indah Dwi Wardhani, & Abd. Cholid. (2022). Penerapan Model Pembelajaran Modifikasi Bola Plastik Pengaruhnya Terhadap Kemampuan Passing Bawah Permainan Bola Voli. *STAND : Journal Sports Teaching and Development*, 3(1), 58–66. <https://doi.org/10.36456/j-stand.v3i1.5933>
- Ulfah, A. A., & Rahmah, E. (2017). Pembuatan dan Pemanfaatan Busy Book dalam Mempercepat Kemampuan Membaca untuk Anak Usia Dini di PAUD Budi Luhur Padang. *Jurnal Ilmu Informasi Perpustakaan Dan Kearsipan*, 1(6), 28–37.